BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi yang signifikan dari optimisme terhadap *grit* pada mahasiswa FSRD jurusan DKV Universitas 'X' Bandung yang mengambil mata kuliah mayor.
2. Berdasarkan derajat optimisme, lebih banyak mahasiswa yang pesimsitik dibandingkan mahasiswa yang optimistik.
3. Berdasarkan derajat *grit*, lebih banyak mahasiswa yang memiliki *grit* yang tinggi dibandingkan mahasiswa yang memiliki *grit* yang rendah.
4. Lebih banyak mahasiswa berusia 19-22 tahun yang optimistik dibandingkan mahasiswa berusia 23-28 tahun.
5. Lebih banyak mahasiswa laki-laki yang optimistik dibandingkan mahasiswa perempuan.
6. Pada dimensi optimisme, lebih banyak mahasiswa berusia 19-22 tahun yang optimis dibandingkan mahasiswa berusia 23-28 tahun pada dimensi *pervasiveness bad, personalization good,* dan *personalization bad.* Sementara pada dimensi *permanence good, permanence bad* dan *pervasiveness good,* lebih banyak mahasiswa berusia 23-28 tahun yang optimis dibandingkan mahasiswa berusia 19-22 tahun.
7. Pada dimensi optimisme, lebih banyak mahasiswa laki-laki yang optimis pada dimensi *permanence good* dan *pervasiveness good* mahasiswa perempuan.

Sementara pada dimensi *permanence bad*, *pervasiveness bad*, *personalization good* dan *personalization bad*, mahasiswa perempuan lebih banyak yang optimis dibandingkan mahasiswa laki-laki.

8. Lebih banyak mahasiswa berusia 19-22 tahun yang memiliki *grit* tinggi dibandingkan mahasiswa berusia 23-28 tahun.
9. Lebih banyak mahasiswa laki-laki yang memiliki *grit* tinggi dibandingkan mahasiswa perempuan.
10. Dalam dimensi *grit*, lebih banyak mahasiswa berusia 23-28 tahun yang memiliki konsistensi minat tinggi dibandingkan mahasiswa berusia 19-22 tahun. Sementara itu lebih banyak mahasiswa berusia 19-22 tahun yang memiliki ketekunan usaha tinggi dibandingkan mahasiswa berusia 23-28 tahun.
11. Dalam dimensi *grit*, lebih banyak mahasiswa perempuan yang memiliki konsistensi minat dan ketekunan usaha yang tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki.

5.2. Saran

5.2.1. Saran teoretis

Berdasarkan hasil penelitian, optimisme memberikan kontribusi sebesar 21,9% terhadap *grit* sedangkan 78,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya, faktor lain memberikan kontribusi lebih besar terhadap *grit* dibandingkan optimisme. Apabila hendak dilakukan penelitian lanjutan, selain meneliti optimisme, dapat diteliti pula mengenai faktor-faktor penunjang lain yang memengaruhi *grit*. Penelitian ini dapat dilakukan untuk menjaring faktor-faktor apa saja selain optimisme yang juga memberikan pengaruh terhadap *grit*, yaitu faktor kontekstual dalam lingkungan belajar (kesempatan untuk mendapatkan tujuan jangka panjang dan lebih tinggi yang 'berharga', dan lingkungan

belajar yang keras dan mendukung untuk mencapai tujuan), dan sumber daya psikologis (*academic mindsets*, *effortful control*, dan *strategies and tactics*).

5.2.2. Saran praktis

Optimisme memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *grit* yang dimiliki oleh mahasiswa, sehingga untuk meningkatkan *grit*nya maka optimisme yang dimiliki mahasiswa harus meningkat. Oleh karena itu, diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi *Staff* Pengajar FSRD jurusan DKV di Universitas 'X' Bandung

Informasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lebih memahami bahwa optimisme mahasiswa dapat memberikan pengaruh terhadap *grit* yang dimiliki, dan agar *staff* pengajar mengetahui pentingnya optimisme dan *grit* bagi efektivitas hasil belajar mengajar untuk mahasiswa. *Staff* pengajar dapat membantu mahasiswa meningkatkan optimisme yang dimiliki secara berkala agar dapat membentuk kebiasaan mahasiswa untuk memiliki cara pandang yang lebih optimistik, salah satunya ketika proses asistensi yang diadakan setidaknya setiap minggu. Ketika proses asistensi, *staff* pengajar membantu mahasiswa mencari penyebab-penyebab yang lebih temporer, spesifik, dan eksternal ketika mahasiswa mengalami kegagalan atau kesulitan, agar nantinya mahasiswa dapat memiliki cara pandang yang lebih optimistik.

2. Bagi mahasiswa FSRD jurusan DKV Universitas 'X' Bandung yang sedang mengambil mata kuliah mayor

Informasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merefleksikan diri terutama mengenai optimisme yang telah dimiliki mahasiswa sendiri. Mahasiswa yang masih merasa pesimistik dapat mengembangkan optimismenya dengan menerapkan model ABCDE dari Seligman (2006) yang dapat digunakan untuk merubah cara pandang yang pesimistik menjadi optimistik.